

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2022

Sindi<sup>1</sup>; Rahmi Syahriza<sup>2</sup>; Nurul Jannah<sup>3</sup>

Prodi Asuransi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2,3</sup>

Email : ajasindi26@gmail.com<sup>1</sup>; Rahmi.syahriza@uinsu.ac.id<sup>2</sup>;  
nuruljannah@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Hasil dari penelitian mengarah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang diberi izin Otoritas Jasa Keuangan. Pendekatan yang dipakai adalah kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dari tahun 2017 hingga akhir tahun 2022. Populasi 42 perusahaan, dengan sampel pada penelitian ini 7 perusahaan. Teknik analisis yang diterapkan yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian terlihat bahwa laba mempunyai dampak yang signifikan terhadap laba asuransi syariah dari tahun 2017-2022. Nilai t hitung adalah  $3871 > 2026$  dan tingkat signifikansi adalah  $0,000 < 0,005$ . Namun penelitian ditemukan Asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba asuransi syariah pada tahun 2017-2022. Nilai t hitung sebesar  $-0,297 < t$  tabel 2026 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,768 > 0,005$ . Selain itu, Beban klaim tidak memiliki dampak signifikan terhadap laba asuransi syariah pada 2017-2022. Nilai t hitung  $0,780 < t$  tabel 2,026 dengan tingkat signifikansi adalah  $0,440 > 0,005$ . Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari aset, laba, dan beban klaim hanya berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel laba, sedangkan variabel aset dan klaim tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Profitabilitas; Laba; Aset, Beban Klaim; Asuransi Jiwa

### ABSTRACT

*This study aims to determine the determinants that affect the financial practice of Islamic insurance companies officially recognized by the Financial Services Authority. The approach used is quantitative with secondary data sourced from financial reports from 2017 to the end of 2022. The population is 42 companies, with a sample in this study of 7 companies. The argument technology applied is simple linear regression analysis. The results showed that profit had a significant influence on sharia insurance profits from 2017-2022. The calculated t value is  $3871 > 2026$  and the significance level is  $0.000 < 0.005$ . However, the study found that Asset did not significantly affect the profit of Islamic insurance in 2017-2022. The calculated t value is  $-0.297 < t$  of the 2026 table and the significance level is  $0.768 > 0.005$ . In addition, claim expenses did not have a significant impact on sharia insurance profits in 2017-2022.*

*Keywords : Profitability; Profit, Assets; Claim Expenses; Life Insurance*

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan asuransi di Indonesia tercermin dari jumlah perusahaan asuransi syariah, konvensional dan reasuransi yang memiliki izin untuk melakukan bisnis.

Asuransi Takaful Indonesia merupakan perusahaan asuransi syariah pertama didirikan di Indonesia pada tahun 1994. Hingga saat ini Takaful Insurance Indonesia banyak diikuti oleh perusahaan asuransi lainnya dan saat ini oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Industri keuangan Syariah non-perbankan (IKNB Syariah) mempunyai pangsa pasar terbesar jika mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi asuransi Syariah. (Setyowati et al., 2019).

Asuransi syariah ialah kesepakatan yang terjadi dua belah pihak khususnya terderita dan menajmin (Ajib, 2019). Fatwa DSN N0.21/DSN-MUI/X/2001 mengenai aturan Umum Asuransi Syariah interpretasi asuransi syariah sebagai bantuan timbal balik antara beberapa individu atau bagian investasi dalam bentuk aset atau efek. Coba ini. Model untuk memperoleh pengembalian risiko spesifik melalui kontrak yang berdasarkan Syariah. Prinsip utama asuransi Syariah dalam manajemen risiko ialah memperkenalkan pola pembagian risiko di antara peserta manajer investasi. Jika melihat perkembangan perusahaan asuransi di masyarakat, asuransi memegang peranan penting untuk menghadapi setiap risiko yang muncul dalam setiap kegiatan ekonomi., (Ambarwati & Hasib, 2018).

Asuransi syariah di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang cerah. Terdapat beberapa faktor yang mendukung pandangan, ini meliputi mayoritas umat islam di Indonesia, semakin meningkatnya kepedulian akan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis, yang mendorong kelompok untuk lebih memilih asuransi syariah. Bukan hanya itu, perkembangan ekonomi yang disertai dengan pertumbuhan tabungan dan peningkatan kelas menengah adalah indikator positif dari perkembangan industri asuransi, terutama yang berlandaskan prinsip syariah.

Dilihat dari data dalam Tabel 1 menunjukkan sektor asuransi di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Dengan bertambahnya kuantitas badan usaha asuransi yang mengadopsi prinsip syariah, ini akan memengaruhi jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah. Untuk memastikan keberlangsungan operasional dalam perusahaan asuransi harus mempertahankan tingkat kinerja keuangan yang kuat, salah satunya dengan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, seperti yang disebutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2015). Kinerja keuangan adalah mempertahankan keunggulan perusahaan sangat bergantung pada satu faktor kunci. (Ambarwati & Hasib, 2018).

Tingkat profitabilitas akan meningkatkan antusiasme masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah untuk mengelola dan melindungi keuangan mereka, seperti yang dikemukakan oleh (Wangsit Supeno, 2020). Bertambahnya tingkat profitabilitasnya, maka akan bertambah tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas adalah parameter penting yang membantu perusahaan mengukur dan menilai kinerjanya selama periode tertentu (Khadijah, 2023) suatu metode yang dipakai guna mengetahui masalah keuangan pada perusahaan adalah melalui rasio keuangan, yaitu alat analisis dapat berguna dalam penelitian ini. (Liana, 2023).

Profitabilitas, atau keuntungan perusahaan, adalah hasil bersih yang terkait dengan keputusan dan kebijakan perusahaan, dan juga merupakan faktor penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Untuk mencegah penurunan profitabilitas yang signifikan, perusahaan perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Faktor-faktor ini meliputi laba, aset, dan beban klaim. Laba dan profitabilitas memiliki keterkaitan, meskipun konsep dasarnya yang berbeda signifikan. Laba mewakili perbedaan antara pendapatan keseluruhan perusahaan total biayanya. Sebaliknya, profitabilitas berkaitan dengan kapasitas perusahaan dalam mencapai keuntungan yang ditentukan oleh tingkat penjualan, aset, dan modal saham terbatas. Dengan kata lain, profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam konteks berbagai faktor seperti aset, beban klaim dan laba. Beban klaim adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Teori konsep beban menggambarkan bahwa beban klaim mencerminkan pengeluaran yang mengurangi manfaat ekonomi yang diperoleh dari aset perusahaan. (Tulsian, 2014). Dalam konteks asuransi syariah, ini dapat mengurangi profitabilitas karena pembayaran klaim merupakan pengeluaran bagi perusahaan. (Salsabila, 2020).

Aset merupakan seluruh nilai ekonomi dan bisa dimiliki untuk perorangan, perusahaan, atau pemerintah. Aset, atau aktiva, adalah harta perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional (Widana, 2023). Kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat sangat bergantung pada cara perusahaan mengelola aset dan liabilitasnya. (Juwita, 2017). Laba merupakan konsekuensi dari aktivitas suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi, dan Ketika perusahaan mengalami peningkatan laba, hal ini

menunjukkan kemampuan adaptasi finansial dan kemampuan operasional yang kuat.(Marwansyah & Utami, 2017).

Penting untuk memantau solvabilitas perusahaan asuransi, hal ini mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka. Penurunan solvabilitas dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keuangan syariah telah mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia. Analisis laporan pertumbuhan keuangan syariah tahun 2017, tercatat bahwa industri asuransi jiwa syariah mengalami perkembangan positif, dengan pertumbuhan sebesar 26,97%. Nilai aset keuangan syariah Indonesia juga mencapai angka yang signifikan. Namun, perlu dicatat bahwa pada tahun 2017 dan 2018, solvabilitas asuransi jiwa syariah mengalami penurunan sebanyak 30%. Oleh karena itu, tingkat solvabilitas akan sangat berharga dalam menjaga stabilitas perusahaan asuransi. Kontribusi asuransi syariah terhadap ekonomi juga tercatat meningkat, dan aset asuransi syariah Indonesia terus bertumbuh dari tahun ke tahun.(CNN Indoensia,2019).

Dapat dilihat Tabel Grafik 2 menggambarkan bahwa ketika membandingkan aset dan beban klaim yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi syariah, keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi syariah jauh lebih tinggi. Selain itu, biaya klaim menunjukkan setiap tahunnya mengalami penurunan. Ini mengindikasikan bahwa aset perusahaan asuransi syariah terus meningkat setiap tahun, yang sebagian besar disebabkan oleh pertumbuhan jumlah perusahaan asuransi syariah pada periode 2017-2022.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang diaplikasikan dalam menguji profitabilitas penjamin dan operasional. ROA adalah metrik yang mencerminkan kekuatan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Semakin berkembang rasio ROA, semakin baik ketahanan perusahaan dalam membangun laba dari asetnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.(Rafi & Syaichu, 2019). Rasio ROA adalah proksi yang paling relevan dan tepat untuk menguji profitabilitas dalam industri asuransi. Hal ini dikarenakan ROA mencerminkan bagaimana perusahaan dapat menciptakan keuntungan dari aset yang digunakan dalam operasinya(Almira et al., 2022). ROA menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menciptakan laba bersih.

Profitabilitas diduga menjadi sesuatu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba karena tingkat laba erat kaitannya dengan tujuan dari perataan lab itu sendiri. Perubahan baik kenaikan maupun penurunan dalam laba akan menjadi dampak yang nyata pada kondisi perusahaan. Jika laba yang terlalu banyak, maka pajak yang harus dibayar akan meningkat, sedangkan jika laba terlalu kecil, hal ini bisa menunjukkan manajemen yang kurang baik, sehingga dugaan muncul bahwa manajemen sedang melakukan perataan laba dengan tujuan untuk menjaga stabilitas laba yang dilaporkan .

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya (Muhammad Rafi, 2019). Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa pertumbuhan total aset memiliki dampak positif pada profitabilitas perusahaan, sementara yang lain menunjukkan bahwa aset berdampak negatif pada ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia (Alifia Riza Azhari, 2021) Selain itu, hasil penelitian melaporkan bahwa beban klaim secara signifikan tidak berdampak pada profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia karena hubungannya lebih langsung dengan surplus underwriting.

Profitabilitas yang tinggi dapat menambahkan nilai pasar perusahaan asuransi, yang pada gilirannya dapat membantu perkembangan ekonomi negara (Faoziyyah & Laila, 2020). Tingkat profitabilitas yang signifikan menandakan kemahiran manajemen operasional perusahaan dan kemampuan menginspirasi dan melindungi kepercayaan Masyarakat mengenai potensi perusahaan asuransi syariah. Oleh karena itu, penjagaan dan evaluasi berkala terhadap faktor-faktor yang mempunyai pengaruh pertumbuhan aset perusahaan asuransi menjadi sangat penting. Ini berlaku untuk semua perusahaan asuransi, dengan tingkat profitabilitas yang meningkat juga sebagai sumber biaya privat yang penting agar menyokong aktivitas tanggung jawab risiko yang ditanggung oleh perusahaan. (Albastiah & Isnaen, 2021). Dari fenomena diatas profitabilitas adalah faktor kunci dalam industri asuransi, dan Return on Assets (ROA) ialah metrik yang paling relevan akan menguji profitabilitas perusahaan asuransi. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan membangun kepercayaan masyarakat dalam industri asuransi syariah di Indonesia, yang pada gilirannya akan membantu perkembangan industri keuangan non-bank syariah di negara ini, terutama dalam sektor asuransi syariah.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa Pertanggung jawaban syariah merupakan sebuah layanan yang menyediakan suatu korporasi yang menjamin risiko yang berhubungan dengan hidup dan matinya tertanggung adalah layanan yang diberikan oleh suatu korporasi yang menjamin risiko yang berhubungan hidup dan matinya tertanggung . Asuransi jiwa Pertanggung jawaban syariah merupakan suatu bentuk kerjasama antar manusia untuk menghindari dan mengurangi bahaya kematian , kecelakaan , dan hari tua . merupakan bentuk kerjasama antar manusia untuk menghindari dan mengurangi bahaya kematian , kecelakaan , dan usia tua Pemerintah memberikan izin Keuangan asuransi kepada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah diberikan (muhammad iqbal purwa atmaja, 2020). Asuransi adalah asuransi yang diatur menurut norma dan konsepsi syariah berdasarkan Al - Quran dan hadis , dengan menerangkan bahwa umat manusia wajib saling mendukung dalam keselamatan (Syahriza R, Ramadhani D, 2022).

Berdasarkan tentang Asuransi Undang-undang Hukum Bisnis No.2 Tahun 1992 mengenai usaha perasuransian ialah perjanjian antara dua pihak atau lebih berdasarkan hukum pada perusahaan asuransi berkomitmen dengan memperoleh premi asuransi alih-alih tertanggung karena kerusakan atau kerugian. (Soemitra, 2017). Asuransi jiwa syariah ialah salah satu manajemen risiko mencakup yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, dengan tujuan membantu dan melindungi satu sama lain dan membangun komunitas anggota yang kuat dan suportif. Pada asuransi ini, pembayaran dapat diberikan kepada peserta, atau pihak lain yang berhak, baik Ketika peserta masih hidup atau Ketika peserta telah meninggal, sesuai pada aturan yang ditentukan dalam kontrak atau perjanjian yang telah disepakati. Besaran pembayaran ini telah ditetapkan sebelumnya dan bergantung pada hasil pengelolaan dana yang ada (Mapuna, 2019).

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kekuatan organisasi dalam menghasilkan laba/keuntungan, mencapai efisiensi operasional dan menggunakan sumber dayanya secara efektif (Nirawati et al., 2022). Rasio profitabilitas diukur dari sejauh mana industri menguntungkan dalam kaitannya dengan aset yang dijual atau laba dan modal yang dimiliki (Ari Supeno, 2022). Rasio profitabilitas ialah rasio yang menguji sejauh mana perusahaan dalam memperoleh laba maksimal (Yudha Rivaldo & Wahasusmiah, 2022).

Rasio profitabilitas umumnya didefinisikan sebagai rasio yang menguji kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba. Hasil dari penurunan indeks profitabilitas mencirikan kesanggupan perusahaan untuk mencapai keuntungan merupakan aspek kunci dari kesehatan keuangannya. Rasio profitabilitas dihitung dengan rumus tertentu, dan meskipun merupakan metrik umum, rasio ini banyak digunakan dalam analisis keuangan sehingga pihak internal dan eksternal perusahaan mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam hal profitabilitas (Riskayanti, 2020). Profitabilitas adalah faktor yang patut diperhatikan karena perusahaan harus dalam kondisi yang baik. Sulit untuk menarik modal luar tanpa keuntungan bisnis. Kreditur kepada pemilik perusahaan terutama manajemen perusahaan akan berupaya meningkatkan laba karena mereka menyadari betapa pentingnya keuntungan bagi kelangsungan dan masa depan perusahaan. (Bi Rahmani, 2019).

### **Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

#### **a) Return On Asset (ROA)**

Rasio penting yang dijalankan saat menilai profitabilitas pada perusahaan melalui laoran keuangannya, salah satu metrik yang biasanya digunakan adalah Return on Asset (ROA). ROA menguji kapasitas perusahaan dengan mendapatkan keuntungan dibandingkan pada total asetnya (M. Irwan Fadli, 2015). Dalam penelitian ini proksi atau perhitungan Return on Asset (ROA) ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Asset adalah sejauh mana perusahaan dapat mengetahui manfaat bagi pemegang saham biasa dengan mengukur laba bersih yang disediakan untuk modal pemegang saham. (Arif, 2023). ROA juga disebut sebagai salah satu formula yang dapat menghitung seberapa berhasil perusahaan dalam mendatangkan laba dari total aset yang dimilikinya setelah mempertimbangkan dana yang diperlukan untuk membiayai aset tersebut (Dede Solihin, 2019). ROA membantu dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan (Zuliana, 2018).

#### **b) Return on Equity (ROE)**

ROE menaksir sejauh mana perusahaan dapat mencapai keuntungan pada pemegang saham perusahaan (Putu, 2020). Ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Bertambahnya ROE, maka kemampuan perusahaan akan besar dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham (Hermaya Ompusunggu, 2021). Rumus Return on Equity sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

Kedua rasio ini adalah alat penting dalam menganalisis profitabilitas perusahaan dan memberikan wawasan tentang seberapa baik perusahaan dalam menerima laba dari aset yang dimilikinya serta memberikan keuntungan bagi pemegang saham. ROA dan ROE juga digunakan dalam membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan lain atau untuk mengukur kinerja perusahaan setiap tahunnya.

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

- a) **Asset** : Asset merujuk semua bentuk kekayaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok baik yang bersifat materi atau yang tidak bersifat materi, yang memiliki nilai akan dan dapat memberikan manfaat bagi individu atau entitas bisnis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBI, asset dijelaskan sebagai kekayaan dalam bentuk uang atau barang yang nyata. di dalam jalannya suatu semakin tinggi asetnya maka bertambahnya prediksi hasil operasional yang diperoleh dari hasil operasional perusahaan .dihasilkan perusahaan. Bertambahnya aset yang dibarengi dengan proses kinerja operasional perusahaan akan memperkuat kepercayaan pihak eksternal perusahaan (Ainul et al., 2017). Aset merupakan kekayaan atau sumber daya ekonomi perusahaan kekayaan perusahaanyang diproyeksikan memberikan keuntungan di masa depan (Shatu, 2016)
- b) **Laba** : Laba adalah selisih beban usaha perusahaan dengan pendapatan perusahaan(Hidayat, 2021). Laba merupakan area masalah bagi analisis keuangan memantau dengan cermat total laba karena laba tersebut diperkirakan akan menjadi indikator signifikan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Laba adalah sistem utama yang mendapat perhatian besar dari para pengamat keuangan, karena memberikan pandangan komprehensif mengenai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Item yang menghasilkan laba adalah pengeluaran atau revenue expenses (Karyati et al., 2019).
- c) **Beban Klaim**

Beban klaim merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan termasuk klaim yang diterima atau tertunda dan klaim yang tidak dilaporkan tetapi dikonfirmasi. Pembayaran klaim memiliki efek menghasilkan keuntungan selama tidak melebihi dana yang disetorkan dan membutuhkan pengelolaan dana yang efisien. Dengan demikian, sisa dana tersebut dapat digunakan untuk tujuan produktif lainnya sebagai sumber pendapatan finansial bagi perusahaan. Namun, efek dari berkurangnya laba tidak konsisten dengan kontribusi yang diterima oleh perusahaan asuransi syariah.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia(2007;73b) Beban atau expenses merupakan pengurangan laba keuangan dinyatakan sebagai arus kas atau pengurangan aset atau kewajiban selama periode akuntansi dan merupakan pengurangan modal, tidak termasuk distribusi kepada investor. menghasilkan penurunan. Biaya adalah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan bisnis bagi sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan.(Marwansyah & Utami, 2017).

### **Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Tujuan utama penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk mengevaluasi profitabilitas suatu bisnis dan efisiensi manajemen perusahaan dalam operasinya. Rasio profitabilitas memberikan wawasan berharga mengenai seberapa efektif suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Hal ini membantu manajemen dalam menilai kinerja perusahaan dan mengukur efisiensi penggunaan modal, baik dari dana sendiri atau dana pinjaman.

### **Hipotesis**

Penelitian ini memiliki rumusan hipotesis sebagai berikut:

- H1:** Laba secara keseluruhan berdampak signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah.
- H2:** Aset secara keseluruhan berdampak signifikan terhadap laba profitabilitas asuransi syariah.
- H3:** Beban klaim secara keseluruhan berdampak signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah.
- H4:** Laba, Aset, dan Beban Klaim berdampak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2017-2021

## METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang mengandalkan data berbasis angka (Azhari, 2022). Pendekatan kuantitatif sangat sesuai untuk analisis profitabilitas perusahaan asuransi syariah, karena memungkinkan peneliti untuk menggunakan data keuangan yang dapat diukur secara numerik (Rahmani, 2016). Objek fokus penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang tercatat secara resmi di Indonesia dan sudah memiliki izin beroperasi. Populasi terdiri dari kumpulan lengkap pengukuran, objek, atau individu yang diperiksa dalam suatu penelitian (Ariyani, 2023). Penelitian ini populasi yakni semua perusahaan asuransi jiwa syariah yang mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, berikut ialah definisi populasi dalam penelitian (Siyoto, 2015). Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan kuantitas dan ciri khasnya (Ningtyas, 2014). Populasi ini terdiri dari 42 perusahaan. Namun, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya, Anda memilih untuk menggunakan sampel. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi dengan menggunakan untuk menggantikan kelengkapan populasi. Dalam hal ini, Anda memilih 7 perusahaan asuransi jiwa syariah sebagai sampel. Berikut perusahaannya yaitu Perusahaan Allianz, Askrida, Jasindo, Sunlife, Takaful, Prudential, dan Manulife. Proses sampel pada penelitian ini dikerjakan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria adalah, Perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2017-2022, Peneliti berfokus pada perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan auditan setiap tahunnya dari tahun 2017 hingga 2022, serta yang secara konsisten membagikan dividen pada periode yang sama. Penelitian ini mengambil sampel 7 perusahaan, sedangkan 35 perusahaan lainnya tidak lengkap dan tidak layak untuk dianalisis. Penulis mengumpulkan data melalui Teknik data sekunder yang didapat dari website atau sumber tertentu. <https://www.ojk.go.id/>

### Teknik Analisis Data dan Uji Analisis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Aturan yang dilakukan mengarah pada jumlah sebaran data dalam sekumpulan bahan atau variabel, guna memastikan pembagian data tersebut termasuk dalam pembagian normal (berbentuk lonceng) atau tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Digunakan sebagai penilai apakah variabel-variabel independen dalam sebuah penelitian memiliki korelasi tinggi antara satu sama lain, yang bisa mengindikasikan adanya unsur yang serupa di antara mereka..

c. Uji Heteroskedasitas

Dilakukan untuk menentukan adakah terdapat ketidakpastian varian dari satu pemeriksaan terhadap pemeriksaan lain.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat yang berguna dalam statistik dalam memahami hubungan kompleks pada variabel-variabel dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ekonomi, ilmu sosial, ilmu alam, dan banyak lagi. Itu juga dapat digunakan untuk membuat prediksi berdasarkan data yang telah dianalisis. (Hartati et al., 2020).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Laba

a = Konstanta

X1 = Asset

X2 = Beban Klaim

b = Koefisien regresi dari variabel X

e = Kesalahan residual (error turn)

3. Uji Hipotesis

a) Uji F (Uji Simultan )

Uji F disebut uji simultan dimanfaatkan demi membenarkan keseluruhan variabel independen berisi suatu contoh secara kolektif berdampak pada variabel independent. Seperti yang dijelaskan oleh (Syafina, 2018), interpretasi hasilnya ialah seperti dibawah ini :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. F$  dengan nilai rendah dari susunan signifikansi  $\alpha$  yang biasanya ditetapkan sebesar 0,05, hal ini menampilkan bahwa variabel independent jika dipertimbangkan bersama-sama, mempunyai dampak yang signifikan dan berarti terhadap variabel dependen.

2. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih rendah dari nilai F kritis dari tabel dan nilai Sig. F lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05, dalam hal ini dapat disimpulkan variabel independent sebagai kelompok, tidak berdampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jadi uji F membantu dalam menentukan dampak keseluruhan dari sekumpulan variabel independen terhadap variabel dependen, dan signifikansi dampak tersebut dinilai melalui nilai F dan Sig F.

b) Uji T (Parsial)

Uji beda t-test adalah alat statistik yang bermanfaat sebagai menilai mana pengaruh setiap variabel independent dalam penelitian, proses pengambilan keputusan berpedoman pada kriteria berikut ini (Syafina, 2018):

- 1) Jika nilai signifikansi probabilitas  $> 0,05$ , maka hipotesis tidak diterima. Menolak hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel independent tidak ada dampak signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Penerimaan hipotesis ini menunjukkan variabel independent mempunyai dampak signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini melihat apakah ada atau tidak pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermanfaat berarti menghargai suatu data pembagian normal atau tidak. Dalam penelitian yang digunakan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS versi 25.0 menampilkan bahwa data pada penelitian ini cenderung berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat terjadi interkorelasi (hubungan kuat) jarak variabel independen (X) berarti analisis regresi. Model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi yang signifikan antar variabel independent. Uji multikolinearitas

biasanya melibatkan penilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) dari variabel toleransi. Dibawah ini adalah hasil dari tabel uji multikolinieritas. Perhitungan *Tolerance* memperlihatkan bahwa variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* mendekati 1.00 atau lebih dari 0.1. Secara spesifik nilai *Tolerance* variabel independent yaitu Laba 0.851, Aset 0.821, dan Beban Klaim 0.953. Selain itu, perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) terhadap variabel independent tersebut tidak menghasilkan adanya nilai lebih dari 10. Laba memiliki nilai VIF 1.175, Aset memiliki nilai VIF 1.218 dan Beban Klaim memiliki nilai VIF 1.049. Dengan demikian, dapat ditetapkan dari ketiga variabel independent tersebut tidak ada yang menunjukkan Multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dijalankan agar memastikan apakah terdapat variabilitas varians model regresi yang menunjukkan adanya distribusi varians yang tidak merata antar residu pada pengamatan yang berbeda. Jika residual pada pengamatan yang berbeda. Jika residu menunjukkan varians yang konsisten dari yang diteliti lainnya, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang diinginkan yakni yang menunjukkan homoskedastisitas, artinya tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, tidak adanya heteroskedastisitas dinilai saat memakai uji scatterplot. Plot sebar menunjukkan pada titik data tersebar yang beragam dan tidak beraturan. Titik-titik ini tersebar di atas dan di bawah tanda nol pada sumbu Y. Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti adanya permasalahan heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Pada tabel berikut dapat di ambil persamaan

$$Y = 3.322 + 0.532 X_1 + 0.056 X_2 + 0.003 X_3 + e$$

Penjelasan dari tabel di atas adalah :

- Nilai tetap pada persamaan sebesar 3.322 menunjukkan bahwa ketika pengaruh dari Laba ( $X_1$ ), Aset ( $X_2$ ), dan Beban Klaim ( $X_3$ ), semuanya nol, maka prediksi *Return On Asset* (ROA) diharapkan sebesar 3.322 .
- Koefisien regresi untuk variabel Laba adalah 0.400 dan tanda positifnya, menunjukkan bahwa untuk setiap perubahan laba sebesar satu persen, dengan asumsi

Aset dan Beban Klaim tetap konstan, maka akan terjadinya peningkatan Return On Aset sebesar 0.400.

- c. Koefisien regresi variabel Aset adalah -0.037 dan tanda negatifnya berarti setiap satu persen menjelaskan bahwa setiap satu persen perubahan Aset dengan asumsi Laba dan Beban Klaim tetap maka akan terjadi penurunan Return on Aset adalah -0.037.
- d. Koefisien regresi untuk variabel Beban Klaim adalah 0.009 dan tanda positifnya menunjukkan bahwa setiap perubahan Beban Klaim sebesar satu persen, dengan asumsi Laba dan Aset tetap konstan. Maka akan terjadi peningkatan Return on Aset adalah 0.009.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Uji Simultan)

Didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang telah dinyatakan sebesar 0,05. Uraian ini juga didukung beserta perbandingan nilai F-tabel dan derajat kebebasan (df)  $n_1 = 4$  dan  $n_2 = 42$  pada taraf signifikansi 0,05 menghasilkan nilai F-tabel sebesar 2,612. Nilai F hitung sebesar 5,965 lebih besar dari nilai F tabel ( $5,965 > 2,612$ ), dan tingkat signifikansi (sig) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sebab karena itu, hasil temuan penelitian memperlihatkan variabel independen (Laba  $X_1$ , Aset  $X_2$ , dan Beban Klaim  $X_3$ ) secara beriringan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas  $Y$ ) pada perusahaan Asuransi Syariah yang mendapat izin di OJK.

#### b. Uji t (Uji Parsial)

Uji-t yang disebut juga uji parsial merupakan uji statistik dimanfaatkan untuk menilai jarak suatu variabel independen secara individu diperjelas dengan variabel dependen. Nilai kritis t tabel didapat dari tabel distribusi t, biasanya dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan

$$t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t\left(\frac{0.05}{2}; 42 - 4 - 1\right) = t(0.025; 37) = 2,026$$

- a) Menunjukkan bahwa untuk variabel laba sebesar  $t_{\text{hitung}}$  3.871 dan sig 0.000 dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  ( $3.871$ )  $>$   $t_{\text{tabel}}$  ( $2.026$ ) dan nilai Sig. ( $0.000$ )  $<$   $0.005$ , kesimpulan variabel laba berdampak terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini membantu hipotesis ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak).

- b) Menunjukkan bahwa untuk variabel Aset sebesar  $t_{hitung} -0.297$  dan sig 0.0768 dengan nilai  $t_{hitung} (-0.297) < t_{tabel} (2.026)$  dan nilai Sig. (0.768)  $> 0.005$ , lalu variabel Aset tidak berdampak terhadap profitabilitas. Maka dari itu, penelitian ini membantu hipotesis ( $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima).
- c) Menunjukkan bahwa variabel Beban Klaim sebesar  $t_{hitung} 0.780$  dan sig 0.440, nilai  $t_{hitung} (0.780) < t_{tabel} (2.026)$  dan nilai Sig. (0.440)  $> 0.005$ , maka variabel Beban Klaim tidak berdampak terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini membantu hipotesis ( $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima).

### PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan pada penelitian ini menunjukkan hasil penelitian serta penjelasan penelitian ditujukan penelitian. Hasil dari penelitian adalah :

#### **Pengaruh Laba Terhadap Profitabilitas**

Temuan penelitian ini menampilkan bahwa variabel Profit memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Asuransi Syariah yang telah mendapat izin dari OJK. Hal ini didukung dengan nilai uji-t sebesar 3,871 dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,005. Akibatnya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Nilai koefisien laba sebesar 0,400 diartikan setiap kenaikan laba sebesar 1 satuan (diukur dalam rupiah), maka profitabilitas akan mengalami pemerosotan sebesar 0,400 satuan.

Hasil tersebut searah dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Umi Mailun Nadhifah (2022) dengan judul “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2020).” Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa variabel laba berdampak terhadap profitabilitas. Hal ini mendukung kesimpulan bahwa perusahaan asuransi dengan variabel laba yang kuat cenderung mencapai peningkatan laba sehingga memberikan dampak positif bagi perusahaan.

#### **Pengaruh Aset Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan temuan penelitian ini terlihat bahwa variabel Aset tidak mempunyai dampak yang besar terhadap Profitabilitas perusahaan Asuransi Syariah yang mendapatkan izin di OJK. Kesimpulan ini mendukung hasil uji-t sebesar -0,297 dengan tingkat signifikansi 0,768 yang melebihi ambang batas tipikal sebesar 0,005. Akibatnya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Nilai koefisien sebesar

-0,037 menampilkan bahwa setiap proses aset sebesar 1%, maka profitabilitas merasakan penurunan sebesar -0,037.

Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Yanti dan Muhammad Halim, sebagaimana dibahas dalam penelitian Siti Wulandari tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan”, dimana variabel Aset adalah ternyata tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas. Dapat ditetapkan bahwa perubahan variabel aset tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi. Secara ringkas, variabel aset dianggap tidak berdampak terhadap profitabilitas perusahaan asuransi.

### **Pengaruh beban klaim terhadap Profitabilitas**

Berlandaskan hasil penelitian dinyatakan bahwa variabel Beban Klaim tidak terdapat dampak pada Profitabilitas pada perusahaan Asuransi Syariah yang mendapat di OJK. Kesimpulan tersebut diperoleh dari nilai uji t sebesar 0,780 dengan tingkat signifikansi 0,440 yang melebihi ambang batas umum sebesar 0,005. Hasilnya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

Nilai koefisien sebesar 0,009 menampilkan bahwa setiap peningkatan biaya klaim sebesar 1 Rupiah maka profitabilitas meningkat sebesar 0,009. Temuan tersebut searah pada penelitian yang dilaksanakan oleh Steven Putra Tanujaya yang dituangkan dalam penelitiannya pada tahun 2023 yang bertajuk “Solvabilitas, Premi, dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI” dimana ditemukan bahwa variabel Beban Klaim tidak berdampak terhadap profitabilitas. dampak signifikan terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa perubahan variabel biaya klaim tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan sebelumnya, lalu dalam penelitian ini di dapat hasil

- a) Secara keseluruhan Laba berdampak terhadap profitabilitas asuransi syariah periode 2017-2022
- b) Secara keseluruhan aset tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas asuransi syariah periode 2017-2022

- c) Secara parsial beban klaim tidak berdampak terhadap profitabilitas asuransi syariah periode 2017-2022
- d) Dan temuan ini variabel bebas yang terdiri dari Laba dan Beban klaim secara bersama yang berpengaruh signifikan pada profitabilitas hanya variabel Laba sedangkan variabel asset dan beban klaim tidak berdampak terhadap profitabilitas.

#### **PENGHARGAAN/ UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam proses menyusun jurnal ini, penulis banyak menemui tantangan dan kendala. Meskipun terdapat tantangan dari berbagai pihak dan mental, namun dapat diatasi secara baik. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya pada pihak-pihak terlibat: Pak Sunardi, Cinta pertama dan panutan penulis, yang meskipun belum berkesempatan melanjutkan pendidikan tinggi, memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan yang tiada henti sepanjang perjalanan akademis penulis, yang berpuncak pada keberhasilan menyelesaikan studi sarjananya. Mamak Sayem, Sumber inspirasi dan dukungan lainnya, yang seperti Pak Sunardi, tidak sempat melanjutkan pendidikan tinggi namun konsisten memberikan semangat, motivasi, dan doa yang sangat berperan dalam prestasi akademik penulis. Bima Riadi (Adik Penulis), Adik yang baik hati dan akomodatif, yang selalu siap mendampingi dan mendukung penulis sepanjang perjalanan akademisnya. Ibu Rahmi Syahriza (Pembimbing), Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing jurnal, Ibu Rahmi Syahriza, atas bimbingan, arahan, dan masukannya sangat berharga pada saat proses pengerjaan jurnal ini. Regi Utami Nasution dan Shalsa Sakila (Sahabat), Para sahabat Regi Utami Nasution dan Shalsa Sakila, yang telah memberikan keteladanan, semangat, dan bantuan yang tak tergoyahkan selama penyusunan jurnal ini. Penulis mengakui dan menghargai kontribusi dan dukungan dari individu-individu yang berperan penting dalam keberhasilan penyelesaian jurnal ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainul, F. N. A., Susyanti, J., & Mardani, R. M. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(02), 99.
- Ajib, M. (2019). Asuransi Syariah. In *Asuransi Syariah*.
- Albastiah, F. A., & Isnaen, F. (2021). Analisa Pengaruh Struktur Modal, Premi Netto dan Profitabilitas terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 144–166. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.7258>

- Almira, D., Jhoansyah, D., & Komariah, K. (2022). Analisis Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, Dan Beban Klaim Terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi Syariah. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 875–885. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2477>
- Ambarwati, S., & Hasib, F. F. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Hasil Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Solvabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i2.9807>
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Ariyani, H. D. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN DAN STATISTIKA. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.*
- Azhari, M. taufiq. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif.* CV. Widya Puspita Medan.
- Bi Rahmani, N. A. A. L. (2019). *Manajemen Keuangan.* febi UIN-SU PRESS.
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1146. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1146-1163>
- Hartati, E., Indriyani, R., & Trianingsih, I. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(1), 47–58. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i1.736>
- Hidayat, N. I. A. D. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>
- Juwita, T. (2017). Analisis Pengaruh Premi , Klaim , Investasi Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016. *Iain Salatiga*, 1–74. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2880/>
- Karyati, N., Mulyati, S., & Icoh, I. (2019). Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensionalperiode 2011-2013. *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)*, 1(01), 56–77. <https://doi.org/10.35310/tsarwatica.v1i01.81>
- Khadijah, siti dkk. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN DAN TINGKAT PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019 Siti. *WORKSHEET : Jurnal Akuntansi*, 2 Nomor. 2(2023), 73–79.
- Liana, W. (2023). *ANALISIS AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT PENGAMBIL KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA CV SURYA MANDIRI PALEMBANG Wendy.* 2(1), 151–163.
- Mapuna, H. D. (2019). Asuransi Jiwa Syariah; Konsep dan Sistem Operasionalnya. *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 19(1), 159. <https://doi.org/10.24252/al-risalah.v19i1.9976>
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi,

- Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>
- muhammad iqbal purwa atmaja. (2020). Pengaruh aset tetap dan modal kerja terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di indonesia tahun 2017-2021. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUSPUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>
- Ningtyas, M. (2014). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Taktis Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(3), 32–41. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/716/476>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri., Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68. <http://journal.stieindragiri.ac.id/index.php/jmbi%0APENGARUH>
- OJK. (2015). *Jumlah Asuransi dengan Prinsip Syariah 2018-2022*.
- Rafi, M., & Syaichu, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2014-2017. *Diponegoro Journal Of Management*, 8(2), 68–81. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Rahmani, N. A. B. (2016). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 300–316.
- Salsabila, hana fatimah. (2020). “Pengaruh Rasio-rasio Early Warning System terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2018” (Issue 1).
- Setyowati, D. H., Sartika, A., & Setiawan, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.10986>
- Shatu, P. Y. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. PUSTAKA ILMU SEMESTA.
- Siyoto, S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing.
- Siti Wulandari, E. M. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan . *journal feb unmul*, 753-761
- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Syafina, L. (2018). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. 78.
- Syahriza R, Ramadhani D, E. F. et al. (2022). Analisis implementasi strategi pemasaran agen dalam meningkatkan penjualan polis asuransi jiwa syariah pada ajs bumiputera cabang medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(3), 1093–1102.
- Steven Putra Tanujaya, W. A. (2023). PENGARUH SOLVABILITAS, PREMI, DAN BEBAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI . *jurnal ilmiah manajemen dan bisnis*, 89-106
- Tulsian, D. M. (2014). Profitability Analysis (A comparative study of SAIL & TATA Steel). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(2), 19–22. <https://doi.org/10.9790/5933-03211922>

- Wangsit Supeno, I. H. (2020). Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas Bpr Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Widana, I. N. W. dkk. (2023). *pengantar akuntansi*.
- Yudha Rivaldo, G., & Wahasusmiah, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. In *Seminar Nasional GCA 2021* (pp. 276–284).
- Yuliyanti, S. (2020). “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting, Risk Based Capital, Beban Klaim dan Cadangan Teknis Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Priode 2013-2018.” <http://scholar.unand.ac.id/60566/>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

**GAMBAR DAN TABEL**

Tabel 1 Jumlah Asuransi dengan Prinsip Syariah 2017-2022

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Asuransi Syariah	13	13	13	13	14	15
Asuransi Jiwa Syariah	7	7	7	7	7	8
Asuransi Umum Syariah	5	5	5	5	6	6
Reasuransi Syariah	1	1	1	1	1	1
Jumlah	26	26	26	26	28	30

(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan)

Tabel Grafik 2 Perkembangan Aset, Laba, Beban Klaim Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2018-2022



(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan)

Tabel 3 Uji Normalitas

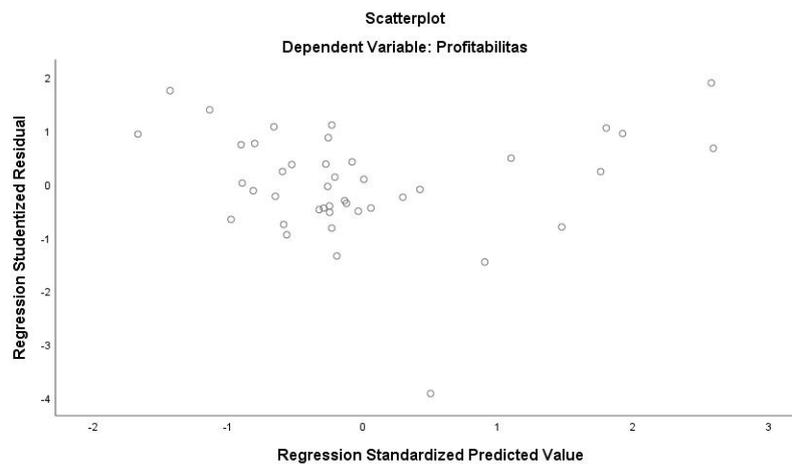
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	118485754.72718294
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.058
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Tabel 4 Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	332277250.950	72470751.931		4.585	.000		
Laba	.400	.103	.561	3.871	.000	.851	1.175
Aset	-.037	.125	-.044	-.297	.768	.821	1.218
B.Klaim	.009	.011	.107	.780	.440	.953	1.049

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 5 Heteroskedasitas



Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.322	7.247		4.585	.000
Laba	.400	.103	.561	3.871	.000
Aset	-.037	.125	-.044	-.297	.768
B.Klaim	.009	.011	.107	.780	.440

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 7. Uji Simultan

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.710	3	9.035	5.965	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.755	38	1.514		
	Total	8.465	41			

Tabel 8. Uji Parsial

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.322	7.247		4.585	.000
	Laba	.400	.103	.561	3.871	.000
	Aset	-.037	.125	-.044	-.297	.768
	B.Klaim	.009	.011	.107	.780	.440

a. Dependent Variable: Profitabilitas